

Analisis Penataan Penumpukan Kontainer Terhadap Lahan Depo di PT. Mentari Sejati Perkasa Surabaya

(Analysis on Land Arrangement Container the Piling Depo PT. Mentari Sejati Perkasa Surabaya)

Anggi Gita Daryanto, Hardjono
Jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga, Program Diploma Pelayaran,
Universitas Hangtuah Surabaya

Abstrak: PT. Mentari Sejati Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa transpotasi laut yaitu *container service*, depo kontainer, *shipping agent*, *stevadoring*. Pentingnya depo kontainer sangat berpengaruh karena sebagai wadah atau tempat untuk penumpukan kontainer kosong ataupun kontainer isi. Penataan kontainer yang tepat dan rapi di area depo sangatlah berpengaruh terhadap luas lahan depo yang terbatas. Sebab jika penataan kontainer tidak rapi mengakibatkan kegiatan yang berlangsung di area depo tidak berjalan lancar. Semakin rapi dalam penyusunan dan penataan kontainer akan membuat optimalnya kegiatan yang terjadi di area depo dan dapat pula mengefisienkan waktu dalam kegiatan bongkar muat yang terjadi di area depo, pendistribusian kontainer dari depo ke pelabuhan atau sebaliknya.

Kata Kunci: penataan penumpukan kontainer, depo kontainer

Abstract: PT. Mentari Sejati Perkasa is a company engaged in the field of sea transportation services, namely *container service*, *container depot*, *shipping agent*, *stevadoring*. The importance of container depots is very influential because it is a container or place for stacking empty containers or container contents. The right and neat container arrangement in the depo area is very influential on the limited depo land area. Because if the container arrangement is not neat, the activities taking place in the depot area will not run smoothly. The tidier in the preparation and arrangement of containers will make optimal activities that occur in the depo area and can also make time efficient in loading and unloading activities that occur in the depo area, distribution of containers from the depot to the port or vice versa.

Keywords: Structuring stacking containers, container depots

Alamat korespondensi:

Anggi Gita Daryanto, Program Diploma Pelayaran, Universitas Hang Tuah, Jalan A. R. Hakim 150, Surabaya. e-mail: jurnal_pdp@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai peran penting untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Hal ini membawa konsekuensi terhadap pengelolaan segmen usaha pelabuhan tersebut agar pengoperasiannya dapat dilakukan secara efektif, efisien, dan profesional. Pada dasarnya pelayanan yang diberikan oleh pelabuhan adalah pelayanan terhadap kapal dan pelayanan terhadap muatan (barang dan penumpang). Secara teoritis, pelabuhan sebagai bagian dari mata rantai

transpotasi laut, fungsi pelabuhan adalah tempat pertemuan (*interface*) dua moda atau angkutan atau lebih, serta *interface* berbagai kepentingan yang saling terkait. Di negara kepulauan terbesar seperti Indonesia, industri pelayaran mempunyai peran penting dalam proses kelancaran perpindahan mobilitas, manusia, dan barang (*logistic*) sehingga pembangunan nasional dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Seiring perkembangan zaman, maka beberapa pelabuhan di Indonesia juga melayani kapal muatan petikemas yang merupakan salah satu bentuk kapal muatan yang dapat mengangkut barang lebih banyak dari

kapal *cargo* dan biasanya digunakan oleh para importir maupun eksportir untuk mendistribusikan barangnya.

Salah satu perusahaan pelayaran yang melayani pengiriman barang melalui jasa kontainer ialah perusahaan pelayaran PT.Mentari Sejati Perkasa yang telah eksis selama 29 tahun hingga saat ini. Bergerak di bidang jasa angkutan barang umum (*general cargo*) dalam negeri dan memiliki fasilitas lahan depo kontainer dengan kapasitas yang mampu digunakan untuk menyimpan muatan. Depo kontainer sendiri berpengaruh terhadap bongkar muat barang karena depo sebagai tempat atau wadah untuk meletakkan kontainer kosong maupun kontainer yang akan diisi dengan muatan barang. Sehingga kehadiran depo sangatlah berpengaruh terhadap kecepatan bongkar muat karena semakin luas lahan depo maka semakin banyak juga jumlah kontainer yang dapat ditampung di depo tersebut.

PT. Mentari Sejati Perkasa mengalami kendala di dalam melakukan kegiatan yang berlangsung di area depo. Terbatasnya luas lahan depo kontainer untuk menampung jumlah volume kontainer yang melebihi kapasitas luas lahan depo dan penataan kontainer yang kurang rapi sehingga mengakibatkan tidak optimalnya penumpukan kontainer. Penataan kontainer yang kurang rapi ini sangat berpengaruh dengan kondisi luas lahan depo yang luasnya terbatas dibandingkan dengan banyaknya jumlah kontainer yang dimiliki oleh PT.Mentari Sejati Perkasa.

Jumlah kontainer yang banyak di PT.Mentari Sejati Perkasa tidak diikuti dengan penambahan luas depo, sehingga sering terjadi hambatan dalam kelancaran kegiatan yang berlangsung di area depo. Sehingga sering terjadi hambatan, misalnya proses bongkar muat yang tidak lancar karena luas

lahan depo yang kurang untuk menampung banyaknya jumlah kontainer. Akibatnya kontainer milik PT. Mentari Sejati Perkasa juga mengalami penumpukan di area pelabuhan. Sehingga menimbulkan hambatan dalam proses pendistribusian kontainer dari kapal ke depo kontainer maupun sebaliknya.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik membuat judul **“Analisis Penataan Penumpukan Kontainer Terhadap Lahan Depo di PT. Mentari Sejati Perkasa Surabaya”** agar optimalisasi luas lahan depo untuk menampung banyaknya kontainer dapat berjalan lancar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

Bagaimana analisis penataan penumpukan kontainer terhadap lahan depo di PT. Mentari Sejati Perkasa?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah

Ingin mengetahui analisis penataan penumpukan kontainer terhadap lahan depo PT.Mentari Sejati Perkasa Surabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian

tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Permasalahan yang timbul dalam laporan penelitian ini, berdasarkan pengamatan serta keterlibatan langsung peneliti ketika melaksanakan penelitian selama tiga bulan (Februari-April 2016) di PT. Mentari Sejati Perkasa Surabaya. Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah usaha Mentari Line Surabaya tepatnya di area depo kontainer PT.Mentari Sejati Perkasa Surabaya Jl. Dumar Industri No.2 (Margomulyo) untuk mendapatkan gambaran dan data-data peneliti melihat dan mengamati secara langsung kegiatan di depo kontainer sebagai tempat penumpukan kontainer dan bongkar muat kontainer.

Definisi Operasional Variabel

Menurut Moh. Nazir (2003:126) Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, atau permasalahan yang bersifat actual ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut.

Sedangkan menurut Sugiyono (1993:31) Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

I. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2011:61) variabel bebas merupakan salah satu variabel yang dapat secara aktif mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Analisis penataan penumpukan kontainer”, pengertian dari analisis

penataan penumpukan kontainer adalah cara penumpukan kontainer dengan rapi agar kegiatan yang berlangsung di dalam depo bisa optimal.

Dari pengertian tersebut maka dapat mempengaruhi beberapa faktor antara lain:

- a. Kurang optimalnya kegiatan di area depo akibat penataan kontainer yang kurang rapi.
- b. Kurang memaksimalkan letak kontainer pada depo yang sempit.

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2011:61) variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Dalam judul laporan penelitian ini terdapat variabel terikat yaitu “lahan depo” yang merupakan variabel terikat definisi dari lahan depo adalah suatu tempat atau wadah yang sangat berpengaruh penting untuk meletakkan dan menyimpan kontainer yang berisi muatan ataupun kontainer yang kosong. Lahan depo di PT. Mentari Sejati Perkasa Surabaya dapat dipengaruhi banyak faktor, antara lain:

- a. Kurang luasnya lahan yang digunakan untuk depo kontainer.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (1997:57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi data dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan bongkar muat yang dilakukan oleh PT.Mentari Sejati Perkasa Surabaya antara lain

mengikuti proses bongkar muat di depo kontainer pada tahun 2016.

Menurut Sugiyono (1997:57) sampel adalah bagian dari populasi atau bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah proses bongkar muat yang terjadi depo kontainer PT. Mentari Sejati Perkasa Surabaya pada bulan Februari 2016.

Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data yaitu sumber dimana data ini diperoleh. Maka untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan ini, data yang diambil meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyeknya atau data yang belum jadi. Atau data yang langsung diperoleh atau dikumpulkan langsung dari individu – individu yang diselidiki. (Moleong, 2004:23).

Data sekunder adalah merupakan sumber data yang tidak dibatasi ruang dan waktu (Black, 2001:348). Artinya jenis informasi atau data sudah tersedia, sehingga peneliti tinggal mengambil, mengumpulkan, dan mengelompokkan data walaupun peneliti tidak mempunyai control terhadap data yang telah diperoleh orang lain. Dalam penelitian ini penulis mengambil data sekunder dari buku Manajemen Petikemas, Shipping Pengangkutan Intermoda Ekspor Impor Melalui Laut.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian metode pengumpulan data merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Di dalam memilih data harus diperhatikan tentang kesesuaiannya dengan jenis data. Dan dalam penelitian ini, peneliti dalam mengumpulkan data

menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan interview.

a. Metode Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104).

1. Observasi terstruktur

Observasi yang telah di rancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah teruji validitas dan realibilitasnya.

2. Observasi tidak terstruktur

Observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Adapun data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti di metode penelitian ini adalah :

1. Skema lahan depo PT.Mentari Sejati Perkasa Surabaya.
2. Kegiatan proses bongkar muat di PT.Mentari Sejati Perkasa Surabaya.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang didasarkan atas data yang ada, ataupun berdasarkan atas arsip – arsip yang ada di tempat penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:234), metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, suratkabar, agenda dan sebagainya. Adapun data yang diperoleh :

1. Gambaran umum dan struktur perusahaan PT. Mentari Sejati Perkasa Surabaya.
2. Luas lahan depo kontainer dan proses bongkar muat.

Metode dokumentasi secara luas adalah segala macam bentuk sub informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun yang tidak resmi dalam bentuk laporan, buku harian, dan sebagainya, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan. Jadi data dapat diambil melalui metode yang digunakan dalam penelitian dan berbagai catatan tentang peristiwa masa lampau dalam bentuk dokumen.

Analisis Data

Menurut Ardhana (dalam Lexy J. Moleong 2002: 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis untuk mengetahui penataan penumpukan kontainer di PT.Mentari Sejati Perkasa Surabaya.
2. Analisis untuk mengetahui pengaruh penataan kontainer terhadap luas lahan di PT.Mentari Sejati Perkasa Surabaya.
3. Analisis untuk mengetahui pengaruh penataan kontainer terhadap optimalisasi kelancaran kegiatan di depo kontainer PT.Mentari Sejati Perkasa Surabaya.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Penelitian ini dilakukan di PT. Mentari Sejati Perkasa untuk mengumpulkan data secara konkret dan obyektif, kemudian untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang latar belakang objek penelitian ini dapat

dikemukakan secara sistematis sebagai berikut.

Perkembangan PT. Mentari Sejati Perkasa Surabaya

PT. Mentari Sejati Perkasa telah memperkejakan lebih dari 700 orang, terdiri dari CPNS kantor dan karyawan lepas pantai, untuk memberikan yang terbaik untuk mencapai visi, misi dan tujuan. Kami selalu berusaha untuk meningkatkan karyawan kami yang membuat mereka memberikan yang terbaik kepada pelanggan kami di pasar yang kompositif saat ini. Kami percaya, tidak ada batasan tumbuh baik untuk muda dan tua. Kami melakukan banyak kegiatan untuk meningkatkan kompetensi karyawan kami dengan melakukan banyak kegiatan. Kami memberikan induksi bagi setiap karyawan baru secara berkala. PT. Mentari Sejati Perkasa telah mengembangkan program terbuka sejak 2012 untuk meningkatkan soft skill karyawan kami. Program terbuka mereka akan meningkatkan daya saing mereka dalam hal komunikasi, pemecahan masalah dan kepemimpinan. Mentari telah menyiapkan banyak program yang fokus pada upaya peningkatan kompetensi karyawan dan pengembangan, termasuk melaksanakan stabilitas teknik dan mentransfer pengetahuan.

Letak Geografis PT. Mentari Sejati Perkasa

PT. MentariSejati Perkasa berada di Jalan Perak Barat no. 231-233, Surabaya Jawa Timur. Namun PT. Mentari Sejati Perkasa memiliki depo kontainer yang berada di Jalan Dumar Industri no. 2, Margomulyo, Surabaya JawaTimur.

Dengan Letak Geografis sebagai Berikut:

Sebelah Utara : Masjid Mujahidin Perak Surabaya.

Sebelah Barat : Tol Tanjung Perak Surabaya.
 Sebelah Timur : Stasiun Kereta Api Kalimas Surabaya.
 Sebelah Selatan : Masjid Arrahmah Surabaya.
Bidang Usaha dan Fasilitas PT. Mentari Sejati Perkasa Surabaya
 Bidang Usaha PT. Mentari Sejati Perkasa antara lain :

a) Ekspedisi

Wadah layanan, depo kontainer, stevadoring, pengiriman agen, project shipment.

b) Servis kontainer

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan untuk kebutuhan yang menyewa dan pengiriman kontainer dengan tujuan Surabaya, Jakarta, Luwuk, Tangkiang, Lembar, Gorontalo, Bau-Bau, Tobelo, Makassar, Badas, Labuan Bajo, Pare-Pare, Bima, Opin, Palopo.

c) Depo kontainer

Menyediakan wadah layak bagi pelanggan sesuai dengan jenis kargo dan menempatkan wadah tertutup di tempat yang aman.

d) Bongkar muat

Mendukung kelancaran proses bongkar muat petikemas di dermaga,

khususnya di Surabaya yang di lengkapi dengan alat yang tepat.

e) Agen

Menyediakan layanan sebagai agen untuk mencari kapal asing dan juga kapal lokal.

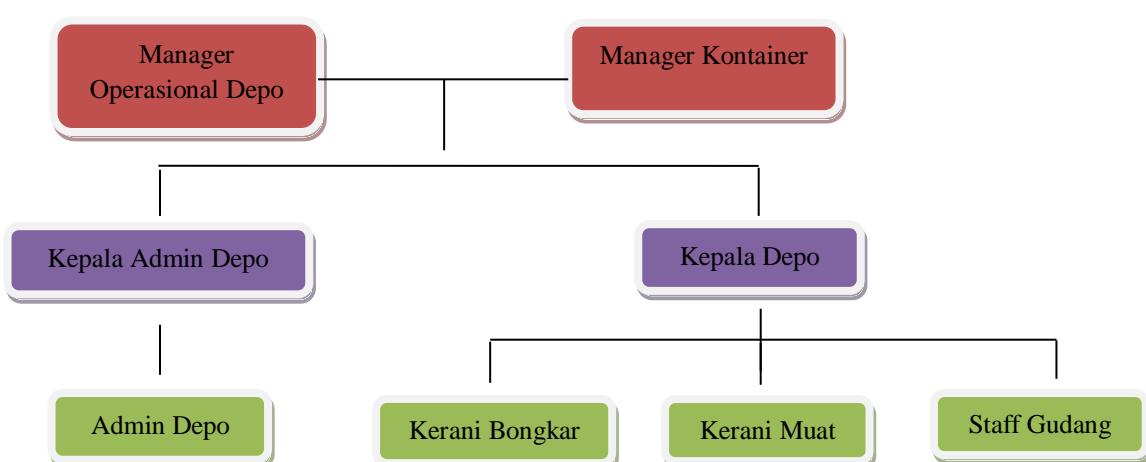
f) Proyek pengiriman

Menangani semua jenis bahan proyek di wadah atau kargo curah, termasuk penanganan khusus untuk semua tujuan dalam Indonesia.

Selain itu terdapat usaha lain di luar bisnis utama, antara lain :

1. Proyek Pekerjaan Pertamina Medco E & P untuk kru Boat dan Medivac Boat Chartering di Tiaka.
2. Operasi pengiriman proyek dari Pertamina dari Jakarta & Surabaya untuk proyek Luwuk DSLNG.
3. Pengiriman proyek semen "Tiga Roda" dari Tarjun, Batulicin ke Ternate, Tahuna.
4. Proyek Pekerjaan Pertamina Medco E & P untuk menyediakan LCT penyewaan untuk memberikan bahan bakar (HSD) dan material.

Struktur Organisasi PT. Mentari Sejati Perkasa

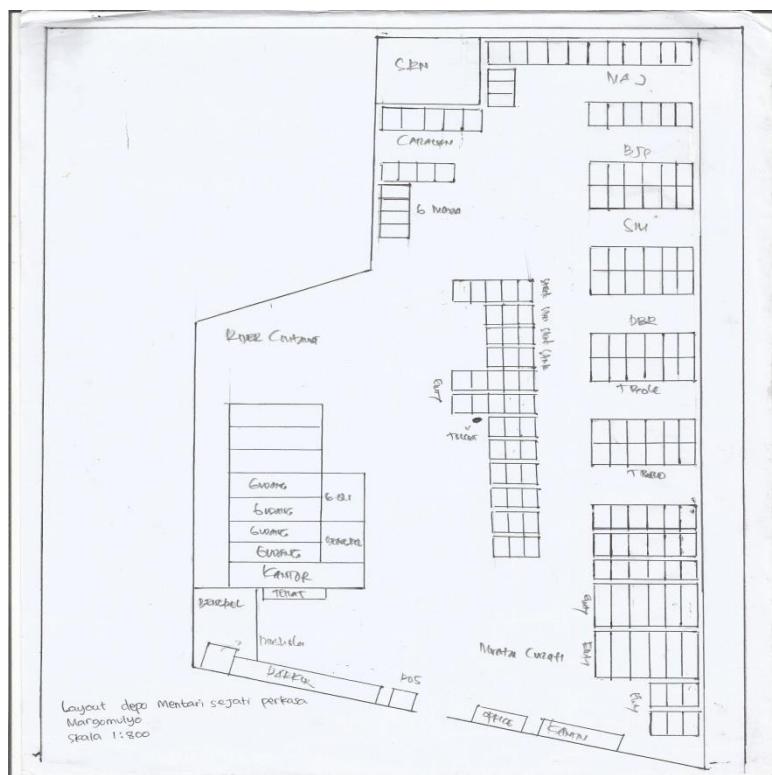


Gambar 1. Struktur Organisasi

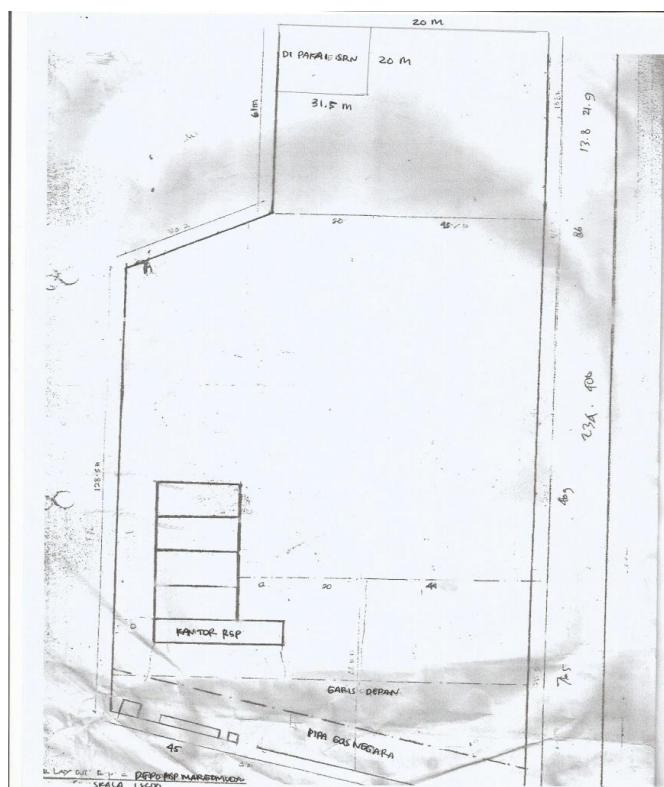
5. Pengiriman proyek pupuk dari Bontang ke Sulawesi Utara, Manado dan Gorontalo.
6. Proyek Pekerjaan Pertamina Medco E & P untuk menyediakan layanan Dedicated Time Charter LCT dengan kapasitas minimal 300 DWT dan kapasitas minimum kru Boat dari 20 orang untuk operasi pengeboran di Senoro / Toili, Sulawesi Tengah.
7. Menyampaikan 125 TEUs Kimia (Barang Berbahaya) dari PT Permata Lintas Buana dari Jakarta ke Luwuk 2 Oktober - 3 Oktober 2011.
8. Perjanjian kontrak dengan PT. Eastern Pearl Flour Mills untuk memberikan 40 kontainer tepung dari Makassar ke Bitung di Agustus 2009 sampai Januari 2010.
9. Perjanjian kontrak dengan PT. Anugerah Multi Jaya Sejati untuk memberikan Bosowa semen dari Makassar ke Gorontalo pada bulan Februari 2012 - Desember 2012.
10. Perjanjian kontrak dengan PT. Japfa Comfeed Indonesia untuk memberikan Kopra Expeller dari Gorontalo ke Surabaya pada bulan Februari 2012 - Desember 2012.
11. Perjanjian kontrak dengan PT. Wing Surya untuk pengiriman ke Indonesia Timur.
12. Perjanjian kontrak dengan Shimizu untuk proyek DSLNG.
13. Perjanjian kontrak dengan PT. PENGELOLA Limbah Industri Batam untuk memberikan limbah industri dari Tiaka (proyek JOB Pertamina MEDCO) ke Surabaya.
14. Pengiriman proyek dari ODC kargo dari Surabaya ke Senoro dan Ciwandan ke Senoro (2014).
15. Pengiriman proyek untuk memberikan Rig Antareja Pekerjaan Pertamina Medco E & P dari Bitung ke Belawan (2015).

Penataan Penumpukan Kontainer di Lahan Depo Mentari

Dalam penataan pumpukan kontainer di lahan depo Mentari Surabaya mengalami kendala dikarenakan penataan yang kurang rapi sehingga membuat tidak teroptimisasinya luas lahan depo. Banyaknya jumlah kontainer mengakibatkan tidak terstrukturnya penataan dengan baik, sedangkan lahan depo milik Mentari memiliki kapasitas jumlah maksimal untuk menampung beberapa jumlah kontainer saja. Sedangkan kapasitas luas lahan depo di Mentari tidak sesuai dengan banyaknya jumlah kontainer yang dimiliki oleh Mentari.



Gambar 2. Tempat Penumpukan Kontainer PT. Mentari Sejati Perkasa



Gambar 3. Lahan Depo Kontainer PT. Mentari Sejati Perkasa

Faktor-faktor yang Menimbulkan Ketidak Optimalisasinya Luas Lahan Depo

- a) Kurang memaksimalkan penumpukan kontainer.
- b) Penataan kontainer yang kurang tepat.
- c) Keterbatasan luas lahan depo dengan jumlah kontainer yang banyak.
- d) Banyaknya timbunan kontainer yang sudah tidak layak pakai di area depo.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penataan Penumpukan Kontainer

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti didampingi oleh Manajer Operasional Depo PT. Mentari Sejati Perkasa dan kepala administrasi pusat cabang Surabaya, penelitian ini dilakukan mulai pukul 08.00-16.00 selama tiga bulan banyak pengalaman dan ilmu yang didapat selama melakukan penelitian ini. Peneliti mengikuti aktifitas pegawai PT. Mentari Sejati Perkasa dalam melakukan proses bongkar muat barang di area depo.

Kurang memaksimalkan letak kontainer pada depo yang sempit. Tidak rapinya penataan kontainer mengakibatkan kurang optimalisasinya lahan depo dengan jumlah kontainer yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah luas maksimalnya lahan untuk menampung kontainer. Hal ini sangat berpengaruh pada kurang maksimalnya kegiatan yang terjadi di area depo dan kelancaran kegiatan bongkar maupun muat dari depo ke kapal atau sebaliknya dari kapal ke depo. Penumpukan kontainer yang kurang efisien ini mengakibatkan beberapa kontainer yang seharusnya diletakkan di dalam depo harus diletakkan di luar area depo atau di sebelah dermaga. Terkadang Mentari juga menyewa depo lain untuk menempatkan kontainernya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lahan Depo

Dalam kegiatan penumpukan kontainer di depo ada faktor yang mempengaruhi.

- a. Kurang luasnya lahan yang digunakan untuk depo kontainer Hal ini dikarenakan jumlah kontainer milik Mentari yang banyak namun tidak sebanding dengan jumlah luasnya lahan depo yang tersedia di Mentari. Sehingga membuat tidak optimalnya kegiatan yang ada di area depo Mentari.
- b. Penataan kontainer yang tidak rapi Dengan kondisi luas lahan depo yang kurang luas tidak didukung dengan adanya penataan kontainer dengan rapi sehingga membuat depo mengalami penyempitan dan terjadi penumpukan kontainer yang tidak merata. Sehingga mengalami kendala dalam kegiatan yang terjadi di area depo. Misalnya proses bongkar muat yang berjalan tidak lancar, tidak sesuai dengan ketepatan waktu dalam proses bongkar muat, sempitnya ruang gerak untuk alat berat yang akan digunakan dalam proses bongkar muat.
- c. Banyaknya timbunan kontainer yang sudah tidak layak pakai di area depo. Dengan kondisi luas lahan depo yang terbatas untuk menampung kontainer. Pihak Mentari juga tidak mengurangi jumlah kontainer yang memang dirasa sudah tidak dapat digunakan lagi untuk memuat barang. Karena hal ini mengakibatkan tidak maksimalnya penggunaan luas lahan depo yang sempit untuk menampung kontainer-kontainer yang masih bisa digunakan.

Dampak Terjadinya Ketidak Optimalisasian Penumpukan Kontainer

Terjadinya ketidak optimalisasi penumpukan kontainer mempunyai dampak yang cukup signifikan, berikut peneliti akan membahas dampak yang terjadi antara lain:

- a) Tidak optimalnya kegiatan di area depo akibat penataan kontainer yang tidak rapi. Jumlah kontainer yang melebihi jumlah maksimal kapasitas depo mengakibatkan penyempitan di area depo dan ditambah dengan kendala penataan kontainer yang tidak rapi membuat depo tidak mampu menampung kontainer dengan jumlah yang seharusnya mampu ditampung.

Langkah-langkah Untuk Menghadapi Penataan Kontainer terhadap Lapangan Depo

Dalam penataan kontainer maka dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut.

a) Perluasan Lahan Depo

Dengan demikian perlu diadakannya perluasan lahan depo milik Mentari agar mampu menampung kontainer milik Mentari itu sendiri, dengan cara membangun depo milik Mentari dan memperluas wilayah depo agar dapat menjangkau seluruh kontainer yang akan ditumpuk di dalam depo. Hal ini harus dilakukan agar pihak eksportir tidak perlu meletakkan kontainernya di dermaga atau tempat penyewaan depo lain yang dipilih oleh pihak Mentari. Mentari harus berupaya memberi pengaruh yang baik pada pelanggan kontainer dari Mentari itu sendiri.

b) Tata cara penataan kontainer

Tata cara penataan kontainer perlu diperhatikan agar optimal dalam hal penumpukan itu sendiri karena dengan lahan terbatas maka memaksimalkan cara menumpuk pun harus diperhatikan dengan seksama. Karena inti dari permasalahan adalah tata cara penumpukan itu sendiri yang harus difisiensikan agar dengan lahan

yang sempit dapat meletakkan kontainer sebanyak mungkin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai analisis penataan penumpukan kontainer terhadap lahan depo di PT. Mentari Sejati Perkasa Surabaya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Analisis penataan penumpukan kontainer sangat berpengaruh pada kondisi lahan depo yang sempit dan tidak sebanding dengan banyaknya jumlah kontainer yang dimiliki oleh Mentari, sehingga terjadi tidak optimalnya kegiatan yang terjadi di area depo milik Mentari itu sendiri.
2. Kondisi lahan depo akan sangat terpengaruh dengan tata cara dalam penataan penumpukan kontainer. Semakin rapi dalam penyusunan dan penataan kontainer akan membuat optimalnya kegiatan yang terjadi di area depo dan dapat pula mengefisiensikan waktu dalam kegiatan bongkar muat yang terjadi di area depo, pendistribusian kontainer dari depo ke pelabuhan atau sebaliknya.

Saran

Adapun saran-saran yang akan diberikan oleh peneliti menurut permasalahan yang terjadi di PT. Mentari Sejati Perkasa Surabaya:

1. Harusnya pihak Mentari lebih memperhatikan di dalam tata cara dalam penumpukan kontainer dengan menatanya menjadi beberapa susunan kontainer dengan ukuran yang sama dan seajar. Misalnya dengan tidak menumpuk kontainer ukuran 40" diatas kontainer ukuran 20" karena itu akan menimbulkan kerusakan pada kontainer yang ukurannya berbeda.

- Dan dengan tindakan ini pihak depo dapat mengoptimalkan luas lahan depo yang sempit untuk mengatur keluar masuknya kendaraan yang akan mengangkut kontainer milik Mentari.
2. Pihak perusahaan harus mempersiapkan lahan yang lebih luas lagi untuk lahan penumpukan kontainer mengingat perusahaan sangat berkembang dan jumlah kontainer yang bertambah banyak. Hal ini mempengaruhi penumpukan di dermaga.
 3. Sebaiknya pihak Mentari juga menjual beberapa kontainer miliknya yang memang sudah tidak dapat digunakan lagi. Karena itu mengakibatkan kurangnya luas lahan depo yang seharusnya bisa digunakan untuk menampung kontainer masih layak pakai.
 4. Pihak perusahaan sebaiknya mempersiapkan lahan depo dengan menyewa pada perusahaan yang memang menyediakan penyewaan lahan depo untuk mengatasi penumpukan kontainer berlebih yang ada di depo milik Mentari sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Purnomo, Doni. (2012). Pengertian Lahan. Diakses dari (<http://pinterdw.blogspot.co.id/2012/01/pengertian-lahan.html>), tanggal 14 Juni 2016.
- Pratiwi, Mardatila Ana. (2014). Pengertian dan Definisi Tanah dan Lahan. Diakses dari (<http://anapratiwim.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-dan-definisi-tanah-dan-lahan.html>), tanggal 14 Juni 2016.
- Indonesian Institute for Infrastructure Studies. Pengertian Penataan. Diakses dari (<http://www.penataanruang.com/>

- [istilah-dan-definisi.html](#)), tanggal 15 Agustus 2016.
- Wiktionary. (2012). Pengertian Penumpukan. Diakses dari (<https://id.wiktionary.org/wiki/penumpukan>), tanggal 15 Agustus 2016.
- Subandi. (1993). Manajemen Peti Kemas. Jakarta: ARCAN
- Suyono, R. P. (2005). Shipping Pengangutan Intermoda Ekspor Impor Melalui Laut. Jakarta: PPM
- Lasse, D.A. (2014). Manajemen Kepelabuhanan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Herman Sasono Budi. (2012). Manajemen Pelabuhan dan Realisasi Ekspor Impor. Yogyakarta: CV. ANDI